

INFORMASI PENTING SEPUTAR VAKSINASI COVID-19 BAGI LANSIA DI PUSKESMAS PADANG PASIR KOTA PADANG TAHUN 2022

Erdanela Setiawati¹, Hondrizal², Irdawaty Izrul³, Irsal Munandar⁴, Irwandi⁵, Elsa Ardana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah
Email: 2110070100060@student.unbrah.ac.id

Abstract

With increasing age, the human body will generally experience transformations or changes, including in the body's immunity. Immunity, which tends to decrease in the elderly, will affect the body's response when receiving treatment, including the corona vaccine. It is possible that the vaccine will work better in younger people. However, vaccines for the elderly are still needed, because basically the elderly are more likely to experience more severe symptoms if infected with the corona virus. There are specific and different procedures for vaccinating the elderly. Padang Pasir Health Center is an inpatient health center located on Jl. Padang Pasir IV District, West Padang, Padang City, which has 10 Posyandu for the Elderly, with a cadre of 40 people. Padang Pasir Community Health Center serves 2704 elderly people. Of the 685 elderly people, 25 people are not independent. For elderly COVID-19 cases, 276 people were positive and 15 people died. 1367 elderly people have received vaccination I and vaccination II. The aim of PKM: increase the knowledge of the community/patients/elderly at the Padang Pasir City Health Center regarding 'Important Information Regarding COVID-19 Vaccination for the Elderly' using the counseling method. Results: counseling was carried out on Saturday, January 8 2022. 50 people participated in the counseling. The counseling activities ran smoothly and in an orderly manner while still implementing physical distancing and wearing masks. Participants actively participate during the implementation of counseling. Conclusion: Counseling on 'Important Information Regarding COVID-19 Vaccination for the Elderly' has succeeded in increasing participants' knowledge. It is hoped that this knowledge can be applied by participants to themselves and the people around their home and environment.

Keyword: Vaccination, Covid-19

Abstrak

Dengan bertambahnya usia, tubuh manusia umumnya akan mengalami transformasi atau perubahan, termasuk pada kekebalan tubuh. Kekebalan yang cenderung mengalami penurunan pada lansia, akan berpengaruh pada respons tubuh saat menerima pengobatan termasuk vaksin corona. Ada kemungkinan vaksin akan lebih bekerja lebih baik pada orang-orang yang berusia lebih muda. Namun vaksin untuk lansia tetaplah diperlukan, karena pada dasarnya lansia berkemungkinan besar mengalami gejala yang lebih berat jika terinfeksi virus corona. Ada prosedur spesifik dan berbeda untuk melakukan vaksinasi kepada lansia. Puskesmas Padang Pasir adalah puskesmas rawat inap yang terletak di Jl. Padang Pasir IV Kec. Padang Barat, Kota Padang, yang memiliki 10 buah Posyandu Lansia, dengan kadernya sebanyak 40 orang. Puskesmas Padang Pasir melayani 2704 lansia. Dari 685 lansia, yang tidak mandiri 25 orang. Untuk kasus COVID-19 lansia yang positif 276 orang dan meninggal 15 orang. Lansia yang sudah mendapat vaksinasi I 1367 orang dan vaksinasi II 1249 orang. Tujuan PKM: meningkatkan pengetahuan masyarakat/pasien/lansia Puskesmas Padang Pasir Kota Padang tentang 'Informasi Penting Seputar Vaksinasi COVID-19 Bagi Lansia' dengan metode penyuluhan. Hasil: telah dilaksanakan penyuluhan pada hari Sabtu, 8 Januari 2022. Peserta penyuluhan 50 orang. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan tertib dengan tetap menerapkan physical distancing dan menggunakan masker. Peserta berpartisipasi aktif selama pelaksanaan penyuluhan. Kesimpulan: Penyuluhan tentang 'Informasi Penting Seputar Vaksinasi COVID-19 Bagi Lansia' telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta. Diharapkan pengetahuan ini dapat diterapkan peserta untuk dirinya dan orang-orang disekitar rumah dan lingkungannya.

Kata kunci : Vaksinasi, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Vaksinasi COVID-19 di Indonesia yang ditujukan untuk menciptakan *herd immunity* sudah dimulai sejak 13 Januari 2021. Presiden Joko Widodo sendiri yang menjadi orang pertama penerima vaksin tersebut untuk membuktikan dan meyakinkan masyarakat luas bahwa vaksin yang digunakan ini aman, halal, dan bermanfaat. Setelah itu, vaksinasi pun segera dilakukan kepada tenaga medis yang merupakan kelompok paling rentan tertular.¹

Vaksinasi COVID-19 dilakukan secara bertahap dengan target sasaran 181,5 juta orang. Kini vaksin pun sudah sampai tahap kedua, yang berarti petugas pelayanan umum dan lansia di atas 60 tahun menjadi sasarannya. Lansia juga menjadi kalangan yang diprioritaskan karena jika lansia terjangkit virus SARS-CoV-2 ini, mereka sangat rentan mengalami gejala yang berat bahkan berujung kematian, terlebih bagi lansia yang memiliki komorbid. Kelompok masyarakat ini juga memiliki kasus kematian tertinggi setelah terpapar Covid-19 dibandingkan dengan kelompok lain. "Pada usia di atas 59 tahun harus divaksin karena risiko sangat besar."²

Pemberian vaksin pada kelompok lansia diharapkan bisa ikut melindungi orang lain yang belum mendapat vaksin, yakni mencegah terjadinya infeksi dan penularan atau mencegah gejala berat yang berakibat fatal jika mereka tetap terinfeksi virus. Selain itu, orang yang sudah divaksin dan beraktivitas di luar rumah diharapkan tidak membawa virus penyebab penyakit ke dalam rumah.³

Namun, hasil uji klinis vaksin terhadap lansia disebut menunjukkan dampak yang sedikit berbeda dengan kelompok usia lebih muda. Diduga faktor siklus imunitas berperan dalam hal ini dan memengaruhi efektivitas dari vaksin. Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia umumnya akan

mengalami transformasi atau perubahan, termasuk pada kekebalan tubuh.⁴

Akibat kekebalan cenderung mengalami penurunan, maka ini akan berpengaruh pada respons tubuh saat menerima pengobatan, dalam hal ini vaksin corona. Dengan kata lain, ada kemungkinan vaksin akan lebih bekerja lebih baik pada orang-orang yang berusia lebih muda. Meski begitu, vaksin untuk lansia tetaplah diperlukan, karena pada dasarnya merekalah yang sangat mungkin mengalami gejala yang lebih berat jika terinfeksi virus corona.⁵

Vaksin COVID-19 yang sudah tersedia dan sudah mulai didistribusikan di Indonesia saat ini adalah vaksin CoronaVac dari Sinovac. Badan POM juga sudah mengeluarkan izin bagi vaksin Sinovac untuk digunakan pada lansia.⁶

Izin ini dikeluarkan oleh BPOM karena vaksin Sinovac sudah menyelesaikan uji klinis yang melibatkan ± 400 orang lansia sehat (usia di atas 60 tahun). Vaksin diberikan sebanyak 2 kali dengan jarak 28 hari. Lansia sehat yang dimaksud adalah lansia yang belum pernah terinfeksi virus Corona, tidak dalam keadaan demam atau flu, tidak memiliki alergi vaksin, dan tidak ada kontak dengan orang yang terinfeksi virus Corona.⁷

Berdasarkan uji klinis yang telah dilakukan, vaksin Sinovac sudah terbukti aman dan efektif pada lansia. Efikasi vaksin Sinovac untuk lansia pada uji klinis ini bahkan mencapai 98%. Dari uji klinis ini juga ditemukan bahwa efek samping yang dirasakan umumnya bersifat ringan dan sedang.⁸ Efek samping paling banyak adalah nyeri di tempat suntikan. Efek samping lainnya yang juga bisa muncul adalah demam, rasa lelah, batuk ringan, mual, dan diare. Namun, efek samping tersebut hilang dalam 2 hari.⁹

Selain vaksin Sinovac, ada beberapa vaksin lainnya yang juga sudah boleh diberikan untuk lansia antara lain vaksin Pfizer-BioNTech, vaksin Oxford- AstraZeneca, vaksin Sputnik, dan vaksin Moderna. Vaksin Pfizer-BioNTech dan Moderna yang sudah dipesan oleh pemerintah Indonesia pun memiliki efikasi yang baik pada lansia, yaitu di atas 93%. Sama seperti vaksin Sinovac, efek samping yang terjadi rata-rata bersifat ringan dan sementara.¹⁰

Vaksin COVID-19 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menghentikan rantai penyebaran virus Corona di Indonesia, terutama pada orang-orang yang berisiko tinggi mengalami penyakit berat atau kematian akibat virus ini, seperti lansia. Kendati BPOM sudah mengeluarkan izin pemberian vaksin Sinovac kepada lansia, kita semua tetap perlu mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.¹¹

II. METODE KEGIATAN

Kemenristek/BRIN menyarankan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di era covid-19 adalah sebagai berikut:



Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pertama (langsung) karena Puskesmas Padang Pasir Kota Padang termasuk zona hijau. Pengabdian dilakukan dengan menerapkan *physical distancing* dan menggunakan masker. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai membantu menyediakan tempat,

sarana dan prasarana tambahan untuk penyuluhan dan pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan PKM di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang pada hari Sabtu tanggal Sabtu, 08 Januari 2022. Metode penyuluhan yang digunakan adalah secara langsung karena daerah Puskesmas Padang Pasir termasuk zona hijau. PKM dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan *physical distancing* dan menggunakan masker. Kegiatan dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk penyuluhan dan pelatihan. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat/pasien/lansia Puskesmas Padang Pasir tentang 'Informasi Penting Seputar Vaksinasi COVID-19 Bagi Lansia'. Kegiatan ini dilaksanakan dalam acara BAKSOS (*Medical Baiturrahmah Social Action*) Mahasiswa FK Universitas Baiturrahmah Angkatan 2020.

Kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan respon masyarakat/pasien/lansia puskesmas peserta PKM cukup baik. Peserta yang hadir berjumlah 50 orang. Tim dosen FK Unbrah yang hadir 6 orang serta mahasiswa yang ikut berpartisipasi berjumlah 6 orang. Evaluasi Kegiatan sebagai berikut :

a. Biaya Program

Biaya kegiatan bersumber dari dana Pribadi Jumlah dana yang sebanyak 5 juta rupiah

b. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan

Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selesai, dilakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan tanya jawab dan meminta peserta pelatihan mempraktikkan hasil pelatihan. Peserta dapat menjawab pertanyaan tentang 'Informasi Penting Seputar Vaksinasi COVID-19 Bagi Lansia' dengan baik.

c. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat yang ada di puskesmas antusias melihat seluruh kegiatan yang berlangsung.

d. Peranan Mitra

Menyediakan tempat sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Mitrajuga ikut berpartisipasi mengikuti acara.

e.Keberlanjutan

Antusiasme yang tinggi dari pihak puskesmas sehingga mitra meminta kerjasama PKM dapat berlanjut.

f. Usulan/Penyempurnaan Kegiatan PKM Dalam rangka penyempurnaan kegiatan PKM maka tim PKM akan melakukan kegiatan yang lebih terencana dengan koordinasi yang baik dengan mitra.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan mengenai konseling, peran peer counselor sebagai pendengar aktif dalam mengatasi stress, cemas dan depresi. Perlu dilakukan pelatihan mengenai teknik konseling dan praktiknya dengan teknik role play, sehingga mahasiswa mendapat gambaran bagaimana pelaksanaan konseling tersebut. Saran selanjutnya dengan adanya program peer counselor diharapkan ada penilaian apakah terdapat penurunan kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesian Society of Internal Medicine. Rekomendasi PAPDI tentang Pemberian Vaksinasi COVID-19 (Coronavac) pada Pasien dengan Penyakit Penderita/ Komorbid. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Surat Edaran No. HK.02.02/II/368/2021: Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid Dan Penyintas Covid-19 Serta Sasaran Tunda. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [3] Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Begini Aturan Vaksinasi COVID-19 untuk Lansia. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [4] Scientific American. Coronavirus Vaccines May Not Work for the Elderly—and This Lab Aims to Change That. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [5] Wu Z, et al. Safety, Tolerability, and Immunogenicity of An Inactivated SARS-CoV-2 Vaccine (CoronaVac) in Healthy Adults Aged 60 Years and Older: A Randomised, Double-Blind, Placebo-

Controlled, Phase 1/2 Clinical Trial. *The Lancet Infectious Diseases*. 2021; DOI: 10.1016/S1473-3099(20)30987-7.

- [6] Mahase E. Covid-19: Moderna Vaccine is Nearly 95% Effective, Trial Involving High Risk and Elderly People Shows. *BMJ: British Medical Journal (Online)*. 2020; 371.
- [7] Ophinni Y, et al. COVID-19 Vaccines: Current Status and Implication for Use in Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*. 2020; 52(4): 388.
- [8] Polack FP, et al. Safety and Efficacy of the BNT162b2 mRNA COVID-19 Vaccine. *New England Journal of Medicine*. 2020; 383(27): 2603–2615.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Vaksinasi COVID-19 untuk Lansia Segera Dimulai. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jutaan Vaksin AstraZeneca Diperkirakan Tiba di Kuartal 1 Tahun Ini. [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].
- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). [Online] Tersedia di: [Diakses 2021].